

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai tertinggi kemampuan menanggapi isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discussion Starter Story* adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 65. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menanggapi isi berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discussion Starter Story* adalah sebesar 76,37 dan simpangan baku sebesar 7,49.
2. Nilai tertinggi kemampuan menanggapi isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 60. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menanggapi isi berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebesar 70,12 dan simpangan baku sebesar 7,37.
3. Hasil peningkatan kemampuan menanggapi isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discussion Starter Story* lebih baik dibandingkan dengan hasil peningkatan kemampuan menanggapi isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

B SARAN

1. Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi berita melalui kegiatan menyimak dengan penggunaan model pembelajaran *Discussion Starter Story*.
2. Guru Bahasa Indonesia hendaknya memiliki pemahaman yang baik dalam segi persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi agar peningkatan kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Discussion Starter Story* dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Model pembelajaran *Discussion Starter Story* maupun model pembelajaran *Numbered Head Together* pada umumnya baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dapat membuat siswa menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita.